

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode dan teknik penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat, yaitu *'Politik "Netralitas" Spanyol Pada Perang Dunia II'* adalah metode historis. Metode historis adalah suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau (Gottschalk, 2008: 39). Termasuk juga di dalamnya metode penggalian sumber, memberikan penilaian, mengartikan, dan menafsirkan fakta-fakta masa lampau untuk kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan dari peristiwa sejarah tersebut. Teknik penelitian dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji buku-buku dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan fakta yang berhubungan dengan masalah yang dikaji oleh penulis.

#### **A. Persiapan Penelitian**

##### **1. Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian**

Kegiatan awal yang pertama kali penulis lakukan sebelum penulisan skripsi adalah menentukan dan mengajukan topik penelitian. Awal ketertarikan penulis untuk mengkaji masalah tentang politik netralitas Spanyol pada Perang

Dunia II ini adalah ketika penulis berdiskusi dengan seorang sahabat mengenai masalah Perang Sipil Spanyol tahun 1936-1939. Dalam diskusi bersama sahabat tersebut, diketahuilah bahwa berakhirnya Perang Sipil Spanyol tahun 1939 menghasilkan seorang penguasa baru yang berideologi fasis yaitu Jenderal Francisco Franco. Pada masa Jenderal Francisco Franco inilah meletus Perang Dunia II dan Spanyol bersikap netral untuk tidak ikut terlibat dalam Perang Dunia II.

Dari hasil diskusi tersebut penulis kemudian merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi mengenai masalah netralitas Spanyol pada Perang Dunia II. Pertanyaan awal penulis adalah mengapa Spanyol yang berada dibawah kepemimpinan Jenderal Francisco Franco tidak ikut berperang bersama Jerman dan Italia dalam Perang Dunia II. Dari ide awal inilah kemudian penulis mulai mencari dan membaca berbagai literatur mengenai sejarah Eropa, khususnya masalah Perang Dunia II dan Spanyol. Dari hasil pencarian tersebut akhirnya penulis menemukan beberapa literatur yang membahas tentang Spanyol pada masa Perang Dunia II.

Setelah penulis mendapatkan beberapa literatur tentang Spanyol pada Perang Dunia II, penulis kemudian berkonsultasi terlebih dahulu dengan salah dosen mata kuliah Sejarah Peradaban Barat, yaitu Bapak Drs. R. H. Achmad Iriyadi. Penulis mengajukan judul '*Politik "Netralitas" Spanyol Pada Perang Dunia II*'. Setelah dikonsultasikan dengan Bapak Drs. R. H. Achmad Iriyadi, judul tersebut bisa ditulis menjadi skripsi dan tidak ada masalah berkaitan dengan judul yang akan diangkat oleh penulis tersebut. Penulis kemudian melanjutkan ke

proses pengajuan judul ke-TPPS. Pengajuan judul skripsi ke-TPPS dilakukan pada akhir November 2011. Adapun isi dari proposal penelitian tersebut antara lain:

- a. Judul
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Rumusan dan Batasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Metode dan Teknik Penelitian
- g. Tinjauan Pustaka
- h. Sistematika Penulisan
- i. Daftar Pustaka

## **2. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Setelah mengajukan judul ke-TPPS, penulis kemudian menyusun proposal penelitian dan selanjutnya dikonsultasikan dengan TPPS. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan kritik dan saran dari pihak TPPS berkaitan dengan proposal penelitian yang telah disusun oleh penulis. Dari pihak TPPS, penulis mendapatkan beberapa kritik dan saran terkait penulisan proposal penelitian yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah. Setelah proposal penelitian disetujui oleh pihak TPPS, penulis kemudian mengajukan proposal penelitian tersebut untuk diikuti sertakan dalam seminar proposal skripsi. Penulis kemudian diizinkan untuk mengikuti seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2012 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil dari seminar proposal skripsi tersebut diantaranya adalah bersedianya Bapak Dr. Nana Supriatna, M.Ed bersama Bapak Drs. R. H. Achmad Iriyadi menjadi pembimbing penulis dalam penulisan skripsi tentang *'Politik "Netralitas" Spanyol Pada Perang Dunia II 1939-1945'*. Selain hal tersebut, salah satu hasil dari seminar proposal skripsi ini adalah perubahan terhadap latar belakang masalah penelitian. Perubahan tersebut terjadi karena dalam latar belakang penelitian yang ditulis dalam proposal penelitian belum menggambarkan latar belakang masalah yang sebenarnya.

### **3. Konsultasi**

Konsultasi merupakan proses bimbingan yang dilaksanakan dengan dua orang dosen pembimbing, yaitu pembimbing I dan pembimbing II. Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang dikeluarkan oleh Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS), dalam penyusunan skripsi ini penulis dibimbing oleh Dr. Nana Supriatna, M.Ed sebagai pembimbing I dan Drs. R. H. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II.

Konsultasi merupakan proses yang harus penulis lakukan guna mendapatkan bimbingan, saran serta masukan dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Konsultasi dilakukan oleh penulis diwaktu luang dosen pembimbing setelah sebelumnya menghubungi dosen pembimbing dan membuat jadwal pertemuan.

## B. Pelaksanaan Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian dalam metode historis antara lain adalah:

### 1. Heuristik

Heuristik yaitu pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan (Ismaun, 2005: 49). Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan pencarian dan pengumpulan berbagai sumber sejarah, baik itu sumber primer maupun sumber sekunder. Adapun sumber yang penulis kumpulkan hanya terbatas pada sumber tulisan yang berkaitan dengan Spanyol pada Perang Dunia II. Hal ini sesuai dengan teknik studi literatur yang penulis gunakan sebagai teknik penelitian dalam penulisan skripsi ini.

Sumber tulisan yang digunakan penulis kebanyakan berupa buku, bahkan tidak sedikit pula berwujud *electronic book (ebook)*. Sumber tulisan yang berwujud *ebook* dalam penulisan skripsi ini kebanyakan penulis dapatkan dari situs *ebookee.com* dan *google book*.

Buku sumber berbentuk *ebook* yang penulis dapatkan dari situs *ebookee.com* antara lain buku *Roosevelt and Franco During The Second World War : From The Spanish Civil War To Pearl Harbour* karya Joan Maria Thomas (2008), buku *Churchill and Spain : The Survival of Franco Regime, 1940-1945* karya Richard Wigg (2005), buku *Fear and Progress: Ordinary Lives in Franco's Spain 1939-1975* karya Antonio Cazorla Sanchez (2010), buku *The Second World War Ambition To Nemesis* karya Bradley Lightbody dan buku *Spain: A Unique*

*History* karya Stanley G. Payne (2008). Selain dari *ebokee.com*, penulis juga mendapatkan beberapa *ebook* dari *google book* antara lain buku *Spain During World War II* yang ditulis oleh Wayne H. Bowen (2006) dan buku *Spain In An Internatonal Contex, 1936-1959* yang ditulis oleh Christian Leitz dan David J. Dunthorn (1999).

Penulis juga melakukan pencarian ke beberapa perpustakaan dalam usaha mencari dan mengumpulkan sumber penulisan skripsi ini. Perpustakaan tersebut antara lain:

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Di perpustakaan ini penulis menemukan beberapa buku antara lain buku *Negara-negara Netral* karya Denis J. Foldor yang diterjemahkan oleh Roekmini M. Noor (1987), buku *Menjelang Perang* karya Robert T. Elson yang diterjemahkan oleh Marie Hartono (1987), buku *Perang Eropa Jilid I* yang ditulis oleh P.K. Ojong (2008), buku *Kisah Para Diktator: Biografi Politik Para Penguasa Fasis, Komunis, Despotis, dan Tiran* yang ditulis oleh J. Archer (2007), buku *Between War and Peace: The Postdam Conference* karya Herbert Feis dan buku *European Dictatorships 1918-1945* karya Stephen J. Lee (2000).
- b. Perpustakaan Konfrensi Asia Afrika (KAA). Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku *Perang atau Damai Dalam Wawasan Politik Internasional* yang ditulis oleh Dahlan Nasution (1984).
- c. Perpustakaan Batu Api Jatinangor. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku *Sedjarah Perang Dunia* yang ditulis oleh M. Dimiyati (1953).

- d. Perpustakaan FISIP UI. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan skripsi *Kebijakan Pemerintahan Fancisco Franco di Spanyol (1939-1975)* yang ditulis oleh Fadhil Patra Dwi Gumala.

Selain dari perpustakaan, penulis juga menggunakan buku-buku sumber milik penulis serta teman penulis. Buku tersebut antara lain buku *Twentieth Century Europe: A History* karya C.E Black dan E.C Helmreich (1967), dan buku *Tokoh dan Peristiwa Sepanjang Masa* yang ditulis oleh Robert Tara dan Eddy Soetrisno.

## 2. Kritik Sumber

Kritik sumber, yaitu suatu usaha menilai sumber-sumber sejarah (Ismaun, 2005: 50). Kritik sumber merupakan salah satu tahap penting dalam metode penelitian sejarah karena erat kaitannya dengan tujuan sejarawan mencari kebenaran. Dalam tahapan ini, kritik dibagi menjadi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

### a. Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007:132). Kritik eksternal dilakukan sebagai cara untuk menilai dan mengetahui kelayakan sumber sejarah dari aspek luarnya sebelum mengkaji isi dari sumber sejarah tersebut. Selain itu, kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisasi subjektivitas dari berbagai sumber yang penulis dapatkan.

Sumber sejarah yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sumber sekunder. Untuk mendapatkan sumber primer berupa dokumen-dokumen mengenai Spanyol pada kurun waktu Perang Dunia II tahun 1939-1945, penulis merasa sangat kesulitan. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana yang penulis miliki untuk berangkat ke Spanyol dan mencari sumber primer mengenai permasalahan yang penulis kaji dalam penulisan skripsi ini disana. Oleh karena itu sumber yang penulis gunakan hanya berupa buku yang berkaitan dengan Spanyol dimasa Perang Dunia II.

Kritik eksternal ini, pertama penulis akan melakukan kritik mengenai latar belakang penulis buku yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Kedua, penulis juga akan melakukan kritik terhadap penerbit yang menerbitkan buku tersebut. Kritik terhadap penulis buku yang menjadi sumber dalam penulisan skripsi ini dilakukan untuk mengetahui asal usul mengenai penulis tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penulis tersebut seorang sejarawan atau bukan, serta identitas kewarganegaraannya apakah bangsa Spanyol atau bukan. Kritik eksternal kedua yang dilakukan oleh penulis adalah kritik terhadap penerbit buku sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Kritik terhadap penerbit buku sumber dilakukan untuk mengetahui siapa pihak yang menerbitkan buku tersebut serta bagaimana kredibilitas penerbit buku tersebut. Hal ini semata-mata dilakukan untuk meminimalisasi tingkat subjektivitas dari penulisan skripsi ini.



Contoh dari kritik eksternal dengan membandingkan penulis buku dan penerbit buku sumber misalnya adalah membandingkan buku *Spain During World War II* karya Wayne H. Bowen (2006) dengan buku *Spain In An Internatonal Contex, 1936-1959* karya Christian Leitz dan David J. Dunthorn (1999). Bowen adalah seorang penulis berkebangsaan Amerika Serikat. Bowen merupakan profesor sejarah di *Southeast Missouri State University*. Selain buku *Spain During World War II*, Bowen juga banyak menulis artikel tentang sejarah. Dilihat dari gelar akademik dan karya-karyanya, maka Bowen dapat dikatakan sebagai sejarawan yang aktif menulis.

Penulis kedua, Christian Leitz, adalah profesor sejarah di Universitas Auckland. Dunthorn juga merupakan seorang sejarawan yang menjadi dosen tamu untuk sejarah Eropa modern di *University of the West of England*. Kedua penulis ini merupakan sejarawan dan memiliki keahlian dibidang penelitian sejarah. Oleh sebab itu penulis menganggap bahwa buku *Spain During World War II* dan buku *Spain In An International Contex, 1936-1959* layak untuk dijadikan sumber dalam penulisan skripsi ini karena sama-sama ditulis oleh penulis yang memiliki keahlian di bidang sejarah. Sedangkan kritik terhadap penerbit dari buku sumber misalnya adalah buku *Spain During World War II* karya Wayne H. Bowen yang diterbitkan oleh *Missouri of University Press* dengan buku *Spain In An Internatonal Contex, 1936-1959* karya Christian Leitz dan David J. Dunthorn yang diterbitkan oleh *Berghahn*

*Books*. Penerbit *Missouri of University Press* adalah sebuah penerbit buku dari Universitas Missouri yang berdiri sejak tahun 1958. Penerbit ini berasal dari Universitas Missouri yang penulis nilai cukup memiliki kredibilitas yang baik. Hal ini dikarenakan Universitas Missouri dengan lembaga penerbitan bukunya yaitu *Missouri University Press* sudah cukup banyak menerbitkan buku-buku serta jurnal-jurnal ilmiah. Selain itu, jika dilihat dari segi kualitas dan objektivitas hasil-hasil terbitan dari *Missouri University Press* cukup baik. Hal ini dikarenakan hasil terbitan kebanyakan merupakan hasil karya para professor serta *civitas academica* Universitas Missouri. Sebagai contoh, buku *Spain During World War II* yang diterbitkan oleh *Missouri University Press* ditulis oleh Wayne H. Bowen yang merupakan seorang profesor sejarah dari Universitas Missouri.

Penerbit kedua adalah *Berghahn Books* yang menerbitkan buku *Spain In An International context, 1936-1959* karya Christian Leitz dan David J. Dunthorn. *Berghahn Books* merupakan sebuah penerbit buku-buku ilmiah serta jurnal di bidang ilmu sosial dan humaniora khususnya sosiologi dan antropologi, sejarah Eropa, politik dan studi media. Buku-buku serta jurnal yang diterbitkan oleh *Berghahn Books* adalah hasil karya dari ilmuwan-ilmuwan Eropa dan Amerika. Selain itu, *Berghahn Books* juga mendapatkan penghargaan sebagai penerbit Independen untuk buku dan jurnal di bidang ilmu sosial dan humaniora. Jika melihat hal tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Berghahn Books*

mempunyai kredibilitas yang cukup baik sebagai penerbit buku serta jurnal ilmiah. Oleh sebab itu, penulis menganggap bahwa kedua buku yang diterbitkan oleh *Missouri University Press* dan *Berghahn Books* layak untuk dijadikan sumber dalam penulisan skripsi ini.

*b. Kritik Internal*

Kritik internal merupakan penilaian terhadap aspek “dalam”, yaitu isi dari sumber sejarah setelah sebelumnya disaring melalui kritik eksternal (Sjamsuddin, 2007: 143). Dalam kritik internal ini penulis membandingkan isi buku yang dijadikan sumber oleh penulis dalam penulisan skripsi ini. Sebagai contoh, penulis akan membandingkan isi dari buku *Negara-Negara Netral* karya Denis J. Fodor, buku *Spain During World War II* karya Wayne H. Bowen dan buku *Churchill and Spain: The Survival of Franco Regime, 1940-1945* yang ditulis oleh Richard Wigg.

Ketiga penulis tersebut sepakat bahwa sikap netral Spanyol pada Perang Dunia II sangat mendapatkan perhatian dari Jerman dan Inggris. Fodor menjelaskan bahwa Inggris dan Jerman tidak siap membiarkan Spanyol untuk bersikap netral pada Perang Dunia II. Hal ini dikarenakan diseluruh Eropa, hanya Spanyol dan Portugal yang banyak memiliki bijih wolfram sebagai bahan baku penting dalam memproduksi peluru tembus baja. Senada dengan Fodor, Bowen menjelaskan bahwa Jerman sangat menginginkan agar Spanyol merubah sikap netralnya dan ikut berperang bersama Jerman dalam Perang Dunia II. Hal ini dilakukan dengan cara

mengajak Fransisco Franco untuk masuk kedalam perang pada pertengahan tahun 1940. Sementara itu, Wigg juga menjelaskan tentang sikap Inggris melihat netralitas Spanyol. Senada dengan Fodor dan Bowen, Wigg menjelaskan bahwa Inggris sangat khawatir Spanyol akan bergabung dengan Jerman pada Perang Dunia II. Oleh sebab itu, Inggris melakukan hubungan perdagangan serta memberikan pinjaman kepada Spanyol. Hal ini dilakukan oleh Inggris semata-mata untuk menjaga Spanyol tetap netral serta mengurangi pengaruh Jerman terhadap Spanyol.

### 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan penafsiran terhadap fakta-fakta yang didapatkan dari sumber-sumber sehingga akan menghasilkan sebuah penafsiran yang relevan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis. Interpretasi juga dapat diartikan sebagai pemberian makna terhadap fakta-fakta dari sumber yang sebelumnya sudah dikumpulkan oleh penulis pada tahap heuristik. Sjamsuddin (2007: 158-159) menjelaskan bahwa disadari atau tidak, para sejarawan berpegang pada salah satu atau kombinasi beberapa filsafat sejarah yang menjadi dasar penafsirannya. Salah satu filsafat sejarah yang penulis gunakan dalam menafsirkan fakta-fakta sejarah pada penulisan skripsi ini adalah filsafat sejarah deterministik.

Filsafat sejarah deterministik menolak semua penyebab yang berdasarkan kebebasan manusia dalam menentukan dan mengambil keputusan sendiri dan menjadikan manusia semacam robot yang tindakanya ditentukan oleh kekuatan yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri. Tenaga-tenaga yang berada di luar

diri manusia berasal dari dunia fisik seperti faktor geografis, faktor etnologi, faktor dalam lingkungan budaya manusia seperti sistem ekonomi dan sosial (Romein dan Lucey dalam Sjamsuddin, 2007: 163).

Peristiwa sejarah yang dibahas dalam skripsi ini juga dilatar belakangi oleh faktor dari luar individu manusia, yaitu kondisi sosial dan politik yang menyebabkan manusia mengambil keputusan dan kebijakan sejarah. Hal inilah yang kemudian melandasi penulis menggunakan filsafat deterministik dalam penulisan skripsi ini. Sedangkan untuk jenis penafsiran, penulis memilih menggunakan jenis penafsiran sintesis dari berbagai macam jenis penafsiran filsafat deterministik. Sjamsuddin (2007: 170) menjelaskan bahwa penafsiran sintesis mencoba menggabungkan semua faktor dan tenaga yang menjadi penggerak sejarah. Penafsiran sintesis memandang bahwa tidak ada sebab tunggal dalam sebuah peristiwa sejarah. Hal ini berarti bahwa perkembangan dan jalannya sejarah digerakan oleh berbagai faktor dan manusia tetap menjadi pemeran utama. Pemilihan penafsiran sintesis dipilih karena peristiwa netralnya Spanyol pada Perang Dunia II tidak terlepas dari faktor-faktor pendorong seperti konflik yang terjadi di Spanyol sebelum meletusnya Perang Dunia II serta kondisi sosial dan politik di Spanyol pada saat menjelang Perang Dunia II.

*a. Pendekatan*

Menginterpretasikan fakta dan data pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan bantuan konsep serta teori dari ilmu-ilmu lain selain ilmu sejarah. Adapun konsep serta teori yang penulis gunakan berasal dari disiplin ilmu yang serumpun dengan ilmu sejarah (ilmu-ilmu

sosial). Hal tersebut dikenal dengan istilah pendekatan interdisipliner. Maksud dari penggunaan disiplin ilmu lain selain ilmu sejarah tersebut semata-mata untuk mempertajam analisis serta menjadikan skripsi ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap sebuah peristiwa sejarah. Disiplin ilmu sosial yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah ilmu sosiologi dan ilmu politik. Ilmu politik yang penulis gunakan adalah teori realisme politik, konsep geopolitik, konsep diplomasi serta konsep politik luar negeri, orientasi politik luar negeri dan peranan nasional. Sedangkan dalam ilmu sosiologi penulis menggunakan teori konflik dari Lewis Alfred Coser.

Teori realisme politik merupakan sebuah teori dari politik internasional. Teori ini membahas tentang negara dalam kancah politik internasional. Teori realisme politik penulis gunakan untuk menganalisis Spanyol dalam kancah politik internasional khususnya pada saat berlangsungnya Perang Dunia II. Penulis sendiri merasa perlu menggunakan teori realisme politik ini karena kebijakan netral Spanyol sangat berhubungan sekali dengan konteks politik internasional pada saat meletusnya Perang Dunia II. sehingga teori realisme politik ini juga akan digunakan untuk membantu menganalisis latar belakang kebijakan netral Spanyol pada Perang Dunia II.

Konsep geopolitik dan geostrategi penulis gunakan untuk menganalisis lokasi serta kondisi geografis Spanyol. Geopolitik dan geostrategi akan membantu penulis untuk mengetahui apakah kebijakan netral Spanyol pada Perang Dunia II dipengaruhi oleh kondisi serta letak geografis Spanyol. Selain itu, konsep geopolitik dan geostrategi juga digunakan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh kondisi geografis Spanyol terhadap kebijakan serta bentuk dan corak politik luar negeri Spanyol pada masa Perang Dunia II. Pada akhirnya, konsep geopolitik akan penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana dampak netralitas Spanyol terhadap Perang Dunia II dari sudut pandang geopolitik dan geostrategi.

Konsep politik luar negeri, orientasi politik luar negeri dan peranan nasional penulis gunakan untuk menganalisis mengapa sikap Spanyol netral pada Perang Dunia II. Serta bagaimana posisi dan strategi netral Spanyol pada Perang Dunia II. Sedangkan konsep diplomasi penulis gunakan untuk menganalisis tujuan Spanyol dalam politik luar negerinya. Hal ini dirasakan sangat dibutuhkan untuk menganalisis bagaimana strategi Spanyol dalam hubungan diplomatiknya dengan negara-negara Eropa yang sedang berperang pada Perang Dunia II.

Teori konflik penulis gunakan untuk menganalisis gesekan-gesekan yang terjadi di dalam masyarakat Spanyol sebelum meletusnya Perang Dunia II. Hal ini kemudian akan menjawab apakah kebijakan netral

Spanyol pada Perang Dunia II dilatar belakangi oleh kondisi sosial yang ada baik di dalam negeri Spanyol maupun dari luar negeri Spanyol.

#### **4. Historiografi**

Historiografi adalah pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang telah lalu (Ismaun, 2005: 28). Historiografi dapat dikatakan pula sebagai penulisan hasil penelitian yang dilakukan setelah selesai melakukan analisis dan penafsiran terhadap data dan fakta sejarah. Pada tahap historiografi ini penulis menceritakan hal-hal yang telah didapatkan disertai dengan penafsiran-penafsirannya sehingga pada akhirnya hasil dari historiografi tersebut berupa rekonstruksi dari peristiwa sejarah.

Selain itu, ketika memasuki tahap historiografi ini seorang sejarawan diharapkan memiliki kemampuan kritis dan analitis sehingga hasil tulisannya dapat menjadi karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan, bukan hanya menjadi sebuah karya tulis biasa. Selain itu, tata bahasa dan sistematika penulisan yang digunakan oleh sejarawan harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku serta sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

#### **C. Laporan Penelitian**

Langkah ini merupakan tahap terakhir dari prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini. Hal ini penulis lakukan setelah penemuan sumber-sumber, kemudian dianalisis dan ditafsirkan sampai akhirnya dituangkan dalam bentuk tulisan yang disesuaikan dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.



Laporan penelitian ini disusun kedalam lima bab yang terdiri atas pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan dan bab terakhir kesimpulan. Terdapat juga beberapa tambahan untuk melengkapi laporan penelitian seperti kata pengantar, abstrak serta lampiran-lampiran. Semua hal tersebut disajikan dalam satu laporan utuh yang kemudian disebut sebagai skripsi dengan judul '*Politik "Netralitas" Spanyol Pada Perang Dunia II 1939-1945*'.

